

**ANALISIS KELAYAKAN AGROINDUSTRI KERIPIK PISANG  
(Studi Kasus di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran)**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF FRIED BANANA CHIPS AGROINDUSTRY  
(Case Study in Karangpawitan Village, Padaherang District, Pangandaran Regency)***

**RIZKI NURDIANSAH, AGUS YUNIAWAN ISYANTO, SUDRAJAT**  
Fakultas Pertanian Universitas Galuh

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Besarnya biaya usaha keripik pisang di Desa Karangpawitan. (2) Besarnya penerimaan usaha keripik pisang di Desa Karangpawitan. (3) Besarnya pendapatan usaha keripik pisang di Desa Karangpawitan. (4) R/C usaha keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan mengambil kasus di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Jumlah perajin yang dijadikan responden diambil sebanyak 6 perajin, atau seluruh perajin keripik pisang diambil sebagai responden (secara sensus) sesuai dengan pendapat Arikunto (2010), apabila subjek (populasi) kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila jumlah subjek besar (lebih dari 100) dapat di ambil 10 sampai 30 persen. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran dalam satu kali proses produksi adalah Rp 827.060,18. (2) Rata-rata penerimaan agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan Rp 1.528.333,33. (3) Rata-rata pendapatan yang dipeoleh agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan yaitu Rp 701.273,15. (4) R/C yang diperoleh responden agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran yaitu 1,86 per satu kali proses produksi, hingga agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran layak untuk diusahakan.

**Kata Kunci** : Pendapatan, Kelayakan, Agroindustri, Keripik Pisang.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine: (1) The cost of fried banana chips business in Karangpawitan Village. (2) The amount of fried banana chips business revenue in Karangpawitan Village. (3) The amount of business income of fried banana chips in Karangpawitan Village. (4) R/C fried banana chips business in Karangpawitan Village, Padaherang District, Pangandaran Regency. The type of research used in this study is a survey method by taking cases in Karangpawitan Village, Padaherang District, Pangandaran Regency. The number of craftsmen who became respondents was taken as many as 6 craftsmen, or all banana chip craftsmen were taken as respondents (by census) in accordance with Arikunto's opinion (2010), if the subject (population) is less than 100, it is better to take all and if the number of subjects is large (more than 100). 100) can be taken from 10 to 30 percent. Based on the results of the study, it shows that: (1) The average cost incurred by the banana chips agroindustry in Karangpawitan Village, Padaherang District, Pangandaran Regency in one production process is Rp. 827.060.18. (2) The average revenue of the banana chips agroindustry in Karangpawitan Village is Rp. 1,528,333.33. (3) The average income earned by the banana chips agroindustry in Karangpawitan Village is Rp. 701,273.15. (4) The R/C obtained by the agroindustry respondents in banana chips in Karangpawitan Village, Padaherang District, Pangandaran*

*Regency is 1.86 per one production process. And the fried banana chips agroindustry in Karangpawitan Village, Padaherang District, Pangandaran Regency is feasible to cultivate.*

*Keywords: Income, Feasibility, Agroindustry, Banana Chips.*

## **PENDAHULUAN**

Pisang merupakan buah yang banyak tumbuh di Indonesia. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang dikenal sebagai produsen pisang dunia. Indonesia telah memproduksi sebanyak 6,20% dari total produksi dunia, 50% produksi pisang Asia berasal dari Indonesia. Sulawesi Selatan adalah pulau diluar Jawa penghasil pisang terbesar yaitu 183.853 ton (Suyanti dan Supriyadi, 2008).

Keripik pisang adalah salah satu olahan makanan yang bahan bakunya menggunakan buah pisang, umumnya pisang yang digunakan untuk membuat olahan makanan keripik pisang menggunakan pisang kapok, pisang ambon, pisang nangka dll. Dalam proses pembuatan keripik pisang biasanya menggunakan pisang yang setengah matang agar pada saat proses penggorengan bisa menghasilkan keripik yang renyah. Proses pembuatan keripik pisang dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, proses perendaman, pengupasan dan pengirisan, penggorengan, penirisan minyak, pendinginan, dan pemberian bumbu (Haryanto, Didit, Otik Nawansih dan Fibra Nurainy, 2013).

Berdasarkan informasi dari Dinas

Perdagangan dan UMKM Kabupaten Pangandaran (2020), agroindustri keripik pisang di Kabupaten Pangandaran sebanyak 91 perajin yang tersebar di 10 Kecamatan, perajin terbanyak keripik pisang ada di Kecamatan Padaherang dengan jumlah 17 perajin yang tersebar di 4 Desa, Desa Karangpawitan memiliki jumlah perajin terbanyak yaitu 6 orang atau 35 persen dari jumlah perajin di Kecamatan Padaherang.

Usaha keripik pisang yang berada di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran ini merupakan usaha berskala rumah tangga, dimana usaha ini telah ada secara turun temurun dan masih bersifat *tradisional*, yakni proses produksi dilakukan dengan peralatan yang sederhana, yaitu menggunakan parutan pisang. Biaya dan Pengerjaannya hanya dikerjakan oleh anggota keluarga dan beberapa tetangga yang ikut membantu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang ikut membantu dalam proses pembuatan keripik pisang.

Pada umumnya para perajin keripik pisang di Desa Karangpawitan sudah merasakan keuntungan dari usaha yang dijalankannya, namun demikian tidak

mengetahui secara pasti berapa besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan R/C dari usaha yang dijalankannya oleh karena itu perlu dilakukan Analisis Kelayakan agroindustri keripik pisang Di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Besarnya biaya usaha keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.
2. Besarnya penerimaan usaha keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.
3. Besarnya pendapatan usaha keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.
4. R/C usaha keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan mengambil kasus di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Menurut Wirartha (2006) metode survai yaitu penelitian yang

dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari diambil dari populasi tersebut sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi langsung dengan melakukan wawancara dengan pemilik agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. Data sekunder diperoleh dari intansi-intansi terkait dan berbagai sumber yang relevan dengan peneliti ini.

#### **Teknik Penarikan Sampel**

Jumlah perajin yang dijadikan responden diambil sebanyak 6 perajin, atau seluruh perajin keripik pisang diambil sebagai responden (secara sensus) sesuai dengan pendapat Arikunto (2010), apabila subjek (populasi) kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila jumlah subjek besar (lebih dari 100) dapat di ambil 10 sampai 30 persen.

#### **Rancangan Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis biaya, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan (R/C)

### 1. Analisis Biaya

Menurut Suratiyah (2015), menghitung biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap total (*Total Fixed Cost/TFC*) dengan biaya variabel total (*Total Variable Cost*) dengan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

dimana :  $TC = Total Cost$  (biaya total)

$TFC = Total Fixed Cost$  (biaya tetap total)

$TVC = Total Variable Cost$  (biaya variabel total)

### 2. Analisis Penerimaan

Menurut Suratiyah (2015), secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue/TR*) adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi dan dinyatakan dalam rumus :

$$TR = Hy \cdot Y$$

dimana :  $TR = Total Revenue$  (penerimaan total)

$Y = Jumlah produksi$

$Hy = Harga jual$

### 3. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total (*Total Revenue/TR*) dikurangi dengan biaya total (*Total Cost/TC*) dengan persamaan sebagai berikut (Suratiyah, 2015) :

$$\pi = TR - TC$$

dimana :  $\pi = Pendapatan$

$TR = Total Revenue$  (penerimaan total)

$TC = Total Cost$  (biaya total)

### 4. Analisis R/C

Untuk mengetahui kelayakan Agroindustri keripik pisang digunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015)

:

$$R/C = TR/TC$$

Dimana :

$R/C = Perbandingan antara penerimaan dan biaya (Total Revenue Cost Ratio)$

$TR = Total Penerimaan (Total Revenue)$

$TC = Total biaya (Total Cost)$

Dengan ketentuan :

$R/C < 1$  : maka usaha dinyatakan rugi

$R/C = 1$  : maka usaha dinyatakan

impas

$R/C > 1$  : maka usaha dinyatakan untung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Usaha Agroindustri Keripik Pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran

#### 1. Analisis Biaya

Biaya produksi adalah korbanan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang diukur dengan uang atau rupiah. Biaya produksi dalam agroindustri keripik pisang merupakan

penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap dalam agroindustri keripik pisang terdiri atas biaya pajak bumi dan bangunan (PBB) penyusutan alat dan bunga modal tetap. Biaya variabel yang dikeluarkan dalam agroindustri keripik pisang terdiri atas sarana produksi, biaya tenaga kerja dan bunga modal variabel, dihitung dalam satuan rupiah dalam satu kali proses produksi.

besarnya rata-rata total biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri keripik pisang dalam satu kali proses produksi Rp 827.057,25 yang merupakan hasil penjumlahan dari biaya tetap Rp 8.079,75 dan biaya variabel Rp 818.977,18.

Biaya tetap terdiri dari penyusutan alat, PBB dan bunga modal tetap, penyusutan alat terdiri dari alat-alat yang digunakan untuk memproduksi keripik pisang dengan jumlah biaya penyusutan alat yaitu Rp 6.603,30 dalam satu kali produksi, kemudian PBB adalah pajak bumi dan bangunan yang digunakan untuk memproduksi keripik pisang, biaya PBB yang dikeluarkan oleh responden keripik pisang dalam setahun yaitu Rp 590,28 per satu kali proses produksi, selain biaya penyusutan alat dan PBB, ada juga bunga modal tetap yang harus dikeluarkan dalam produksi keripik pisang ini, bunga modal ini

berasal dari suku bunga bank yang berlaku saat ini, suku bunga bank yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suku bunga bank BRI yaitu 6% per tahun, kemudian dikalikan dengan 48 kali produksi dalam setahun dan didapatkan bunga modal 0,125 per satu kali proses produksi, setelah didapatkan bunga modalnya kemudian biaya penyusutan alat dan PBB dijumlahkan kemudian dikalikan 0,125 sehingga didapatkan biaya bunga modal Rp 886,18.

Kemudian biaya variabel terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja dan bunga modal variabel, biaya sarana produksi terdiri dari pisang dan bahan-bahan penunjang lainnya yaitu Rp 527.980,00,- dalam satu kali proses produksi, dan biaya tenaga kerja Rp 200.000,00,-, kemudian bunga modal variabel yang di keluarkan yaitu Rp 90.997,50,- dari hasil penjumlahan biaya sarana produksi dan tenaga kerja kemudian dikalikan 0,125%.

### **Analisis Penerimaan dan Pendapatan Agroindustri Keripik Pisang**

Untuk memperoleh penerimaan usaha agroindustri keripik pisang dihitung dengan cara mengalikan hasil produksi keripik pisang dalam satu kali proses produksi dengan harga jual. rata-rata total produksi keripik pisang adalah 43,67 kg, dengan harga Rp. 35.000 per kilogram. Maka rata-

rata penerimaan agroindustri keripik pisang dalam satu kali proses produksi adalah Rp. 1.528.333,33.

### **Analisis Pendapatan dan R/C Agroindustri Keripik Pisang**

Untuk mengetahui besarnya keuntungan atau pendapatan agroindustri keripik pisang diperoleh dari penerimaan dikurangi total biaya produksi, rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan agroindustri keripik pisang sebesar Rp 827.057,25 kemudian penerimaan sebesar Rp. 1.528.333,33,00, pendapatan yang diperoleh agroindustri keripik pisang dalam satu kali proses produksi adalah Rp 701.276,08, sehingga R/C yang diperoleh sebesar 1,86. Artinya setiap biaya yang dikeluarkan Rp 1, maka akan mendapatkan penerimaan Rp 1,86 sehingga akan memperoleh pendapatan Rp 0,86 dan agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran layak untuk diusahakan karena nilai R/C nya lebih dari Rp 1.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang

Kabupaten Pangandaran dalam satu kali proses produksi adalah Rp 827,057.25.

2. Rata-rata penerimaan agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan Rp 1.528.333.33,-.
3. Rata-rata pendapatan yang diperoleh agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan yaitu Rp 701.276,08
4. R/C yang diperoleh agroindustri di keripik pisang Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran yaitu 1,86 per satu kali proses produksi.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka disarankan usaha agroindustri keripik pisang di Desa Karangpawitan Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran perlu terus dikembangkan dengan cara meningkatkan jumlah bahan baku karena terbukti usaha tersebut mampu memberikan keuntungan dan layak untuk diusahakan. Kemudian disarankan kepada pemilik agroindustri keripik pisang ini untuk membuat rincian pembiayaan, supaya seluruh biaya dan pendapatan dapat terperinci dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Haryanto, Didit, Otik Nawansih, and Fibra Nurainy. "Penyusunan draft Standard Operating Procedure (SOP) pengolahan keripik pisang

(studi kasus di salah satu industri rumah tangga keripik pisang Bandar Lampung)." *Jurnal Teknologi & Industri Hasil Pertanian* 18.2 (2013): 132-143.

Suratiah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.

Suyanti, Supriyadi. 2008. Pisang Budidaya, Pengolahan dan prospek Pasar. Penebar swadaya. Jakarta.